

STRATEGI PELATIHAN PADUAN SUARA MAHASISWA UNIVERSITAS PADJADJARAN DIMASA PANDEMI COVID-19

Irvan Damara¹⁾

Rita Milyartini²⁾

Yuliandani²⁾

^{1, 2} Program Studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain,
Universitas Pendidikan Indonesia

Submitted: July 14, 2021. Revised: August 2, 2021. Accepted: August 7, 2021.

ABSTRAK

Paduan Suara Mahasiswa Universitas Padjadjaran telah memiliki banyak prestasi baik Nasional maupun Internasional. Akibat pandemi Covid-19 latihan paduan suara harus dilaksanakan dengan strategi khusus. Maka dari itu hal tersebut menarik untuk diteliti. Penelitian ini meliputi kajian persiapan, proses, dan hasil akhir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dengan cara observasi latihan daring, wawancara melalui *call* Whatsapp, dan studi dokumen. Berdasarkan hasil penelitian, paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran melaksanakan latihan secara daring dan dengan model *blended learning*. Pada pembelajaran daring, tim teknis membagikan video pelatihan kepada anggota, setelah video pelatihan dipelajari secara mandiri, lalu dilanjutkan dengan latihan perkelompok suara di setiap minggunya secara daring. Selain itu juga diterapkan pelatihan dengan model *blended learning* yakni kombinasi latihan luring dengan daring. Maksimal anggota yang hadir luring 30 orang, sisanya mengikuti secara simultan secara daring. Lalu setelah itu ketika pemerintah menerapkan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) maka latihan menjadi daring kembali dengan pola yang berbeda yaitu ada kelompok kecil dan kelompok gabungan. Di masa pandemi covid-19 ternyata pelatih, pengurus dan anggota berupaya untuk tetap menyelenggarakan latihan dengan strategi pelatihan yang bervariasi menggunakan teknologi.

Kata Kunci : Strategi pelatihan, paduan suara, luring, daring

ABSTRACT

Padjadjaran University Student Choir has had many achievements both nationally and internationally. Due to the Covid-19 pandemic, choir training must be carried out with a special strategy. Therefore it is interesting to research. This research includes a study of preparation, process, and final results. The research method used in this research is descriptive using a qualitative approach. Data were obtained by observing online exercises, interviews via Whatsapp calls, and document studies. Based on the results of the study, the University of Padjadjaran student choir carried out online exercises and using a blended learning model. In online learning, the technical team distributes training videos to members, after the training videos are studied independently, then proceed with group voice exercises every week online. In addition, training with a blended learning model is also applied, namely a combination of offline and online training. The maximum number of members who attend offline is 30 people, the rest follow simultaneously online. Then after that, when the government implemented the PPKM policy (Enforcement of Restrictions on Community Activities), the training became online again with a different pattern, namely there were small groups and joint groups. During the COVID-19 pandemic, it turns out that coaches, administrators and members are trying to keep holding exercises with varied training strategies using technology

Keywords : Training strategy, choir, online, offline

PENDAHULUAN

Wabah virus Corona atau *Corona Virus Disease 19* (Covid-19) telah melanda ke lebih dari 200 Negara di Dunia (Sebayang, 2020). Dengan adanya wabah ini setiap kegiatan yang menimbulkan kerumunan atau yang mengundang banyak masa diminimalisir bahkan sampai dihentikan sementara. Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa kebijakan untuk beraktivitas produktif di rumah perlu dilakukan untuk menekan penyebaran virus corona atau penyakit Covid-19. Adapun, aktivitas itu terutama terkait bekerja, belajar, juga beribadah. Hal ini disampaikan Presiden Jokowi dalam konferensi pers di Istana Bogor pada Senin (16/3/2020). "Kebijakan belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan ibadah di rumah perlu terus digencarkan untuk mengurangi pengurangan penyebaran Covid-19," ujar Jokowi. (Ihsanuddin, 2020)

Segala kegiatan yang mengundang banyak orang pada beberapa wilayah di Indonesia tidak dilakukan dengan bertatap muka secara langsung. Begitupun dengan kegiatan yang berkaitan dengan minat dan bakat mahasiswa seperti kegiatan latihan Paduan Suara. Dalam kegiatan latihan paduan suara biasanya dilakukan bersama-sama secara tatap muka langsung. Salah satu organisasi paduan suara mahasiswa yang telah melaksanakan latihan rutin ditengah pandemi adalah paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran. Selain itu juga paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran telah memiliki banyak prestasi baik nasional maupun internasional. Maka dari itu peneliti memilih paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran sebagai bahan penelitian.

Dalam melaksanakan latihan rutin ditengah pandemi seperti ini pasti membutuhkan strategi pelatihan yang berbeda dari latihan sebelum pandemi. Maka dari itu hal tersebut menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi sekolah atau lembaga pendidikan, khususnya bagi penulis dalam merancang strategi pelatihan paduan suara yang bisa diterapkan di

ekstrakurikuler sekolah ditengah pandemi covid-19. Untuk memudahkan proses penelitian, penulis merumuskan beberapa pertanyaan yaitu tentang bagaimana, persiapan, proses, dan hasil akhir pelatihan paduan suara dimasa pandemi Covid-19.

Menurut Smith seperti dikutip Bellack (1970), istilah strategi menunjuk pada suatu pola kegiatan pelayanan untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk melindungi datangnya pertentangan dari yang lainnya. Strategi adalah pola atau urutan kegiatan yang di lakukan untuk mencapai suatu tujuan (Smith, 1970; Briggs, 1979) Dearden (1984) dalam Kamil (2010, hlm.7) yang menyatakan bahwa pelatihan pada dasarnya meliputi proses belajar mengajar dan latihan bertujuan untuk mencapai tingkatan kompetensi tertentu atau efisiensi kerja. Sebagai hasil pelatihan, peserta diharapkan mampu merespon dengan tepat dan sesuai situasi tertentu. (Putri Sugandhi, 2016).

Paduan suara merupakan suatu kelompok vokal yang dalam penampilannya terbagi menjadi beberapa suara, seperti sopran, alto, tenor, bass, (SATB). Paduan suara juga dapat diartikan sajian musik vokal oleh beberapa orang dengan memadukan berbagai jenis suara (timbre) menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat mengungkapkan jiwa lagu yang dinyanyikan. (Strinariswari & Susettyo, 2015). Menurut Jamalus (1981:95), paduan suara merupakan nyanyian bersama dalam beberapa suara yang biasanya nyanyian bersama itu terbagi dalam empat suara, tiga suara, dan paling sedikit dua suara. Jika nyanyian bersama itu hanya dalam satu suara, yaitu semua menyanyikan melodi yang sama, maka biasa disebut nyanyian unisono atau nyanyian bersama satu suara. (Strinariswari & Susettyo, 2015) Menurut Prier (2003: 13) mengungkapkan bahwa ada empat jenis dan komposisi paduan suara yang umumnya dipakai di Indonesia yaitu: (1) paduan suara anak-anak, (2) paduan suara remaja, (3) paduan suara dewasa, dan (4) paduan suara sejenis. (Putri R. M., 2013)

Suara yang dihasilkan dari paduan suara merupakan bunyi yang serempak dari banyak anggota paduan suara. Untuk itu pada saat latihan harus memperhatikan beberapa hal, antara lain: *balance*, *blending*, sonoritas (Simanungkalit 2008). *Blending* dalam hal ini adalah penyatuan suara dari banyak peserta atau beberapa kelompok yang memiliki warna yang berbeda sehingga menjelma menjadi satu warna suara. *Balancing* yaitu menciptakan keseimbangan antar kelompok suara. (Suharto, 2009). Sonoritas yang dimaksud adalah kenyaringan dan kemerduan suara. Simanungkalit (2008:68). (Adrian, 2019)

Dewasa awal merupakan masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa. Peralihan dari ketergantungan kemasa mandiri baik dari ekonomi, kebebasan menentukan diri, dan pandangan masa depan lebih realistis (Putri A. F., 2019). lain pula yang dikatakan oleh Santrock (2011) bahwa Masa dewasa awal adalah istilah yang kini digunakan untuk menunjuk masa transisi dari remaja menuju dewasa. Rentang usia ini berkisar antara 18 tahun hingga 25 tahun, masa ini ditandai oleh kegiatan bersifat eksperimen dan eksplorasi. Transisi dari masa remaja menuju masa dewasa diwarnai dengan perubahan yang berkesinambungan.

Rovai dan Jordan (2004:1) menjelaskan bahwa Blended Learning adalah hibrida dari pembelajaran ruang kelas dan pembelajaran online yang mencakup beberapa kemudahan kursus online tanpa kehilangan kontak tatap muka sepenuhnya. (Cruywagen & Potgieter, 2015)

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode tersebut, peneliti menggambarkan, menguraikan, dan memaparkan hal-hal sebagaimana adanya untuk mengidentifikasi tentang berbagai data yang berhasil dikumpulkan dari lapangan. Adapun data yang dikumpulkan dari lapangan adalah strategi pelatihan paduan suara mahasiswa

Universitas Padjadjaran pada masa pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini diperlukan beberapa pihak terkait dengan partisipan penelitian. Adapun partisipan atau subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pelatih paduan suara, salah satu tim teknis/asisten pelatih, *choral development*, ketua paduan suara dan salah satu anggota paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran.

Teknik pengumpulan data yakni dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam hal ini alasan dipilihnya observasi dilakukan dan dilaksanakan untuk mengamati bagaimana persiapan, proses, hasil akhir dari pelatihan paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran di masa pandemi Covid-19. Peneliti dalam melakukan observasi dengan cara mengikuti langsung kegiatan latihan daring pada bulan Juli 2021. Untuk kegiatan luring peneliti tidak bisa observasi dikarenakan peneliti sedang terpapar covid-19. Dalam penelitian ini yang akan digali lebih dalam melalui teknik wawancara adalah pelatih, tim teknis/asisten pelatih, pengurus (ketua dan *Choral Development*), dan salah satu anggota paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran dengan bertatap muka langsung atau menggunakan media aplikasi online seperti aplikasi *Whatsapp* dan *Zoom meeting* hal ini menyesuaikan tergantung situasi dan kondisi dimasa Pandemi Covid-19. Dan dokumentasi berupa foto kegiatan persiapan pelatihan, foto kegiatan latihan berlangsung baik pelatihan luring ataupun daring yang telah dilaksanakan. Dari semua data yang didapat, dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah. (Hakim, 2017)

Dalam analisis data peneliti pertama melakukan reduksi data, peneliti mengelompokkan data-data tersebut sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji, peneliti hanya menggunakan data-data yang berkenaan dengan bagaimana Strategi pelatihan paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran di Masa Pandemi Covid-19. Data yang dibuang adalah struktur Organisasi, sejarah paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran.

Lalu data-data yang disajikan lebih difokuskan pada strategi pelatihan paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran di Masa Pandemi Covid-19, untuk memudahkan penyajian data, data dipilih sesuai kebutuhan penelitian yakni dibagi menjadi 3 kategori yaitu: data mengenai persiapan, proses, dan hasil akhir pelatihan paduan suara, baik luring (luar jaringan) maupun daring (dalam jaringan).

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Persiapan Pelatihan Paduan Suara Mahasiswa Universitas Padjadjaran di Masa Pandemi Covid-19

Dalam persiapannya, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan antara pelatih dan peneliti, pelatih menjelaskan bahwa organisasi paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran di setiap tahunnya membuat program kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan. Dengan demikian dalam menyusun strategi pelatihan paduan suara, pelatih paduan suara Universitas Padjadjaran mengacu pada program kegiatan yang sudah di rencanakan. Selain itu dalam mempersiapkan strategi pelatihan yang akan dilaksanakan pelatih selalu berdiskusi terlebih dahulu dengan tim teknis dan juga pengurus. Tim teknis dalam hal ini adalah sebuah tim dimana berisikan orang-orang yang dipilih dan telah didik oleh pelatih yakni berasal dari mahasiswa dan dari alumni untuk membantu pelatih dalam mensukseskan kegiatan pelatihan paduan suara Universitas Padjadjaran.

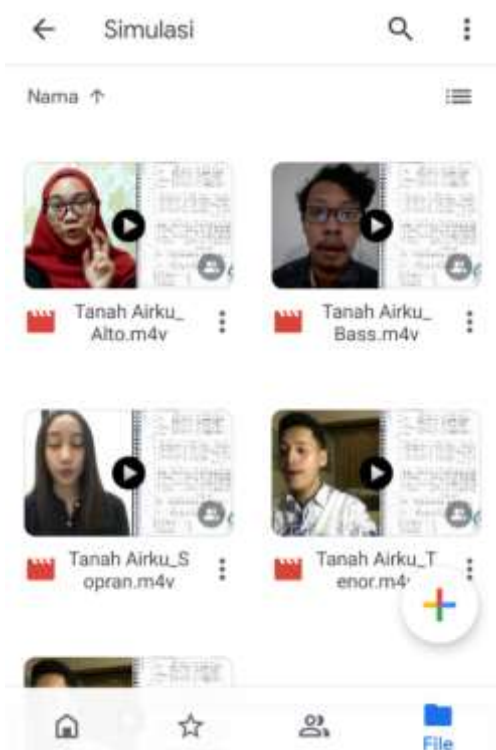
Berdasarkan hasil wawancara, antara peneliti dan pelatih bahwa dengan diskusi yang dilakukan secara rutin, dapat menghasilkan rencana pelatihan yang akan digunakan dimasa pandemi covid-19, yakni pada bulan Juli 2020 sampai Desember 2020 latihan dilaksanakan secara daring. Lalu pada bulan Februari 2021 sampai bulan Juni 2021 latihan dilakukan dengan hybrid (kombinasi antara latihan luring dan daring. Selanjutnya pada bulan Juli 2021 sampai Agustus 2021 kegiatan pelatihan kembali dilakukan secara daring dikarenakan adanya kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Dalam mempersiapkan pelatihan daring pada bulan Juli 2020-Desember 2020 ada beberapa tahapan persiapan yang dilakukan seperti :

1. Tim teknis membuat video pembelajaran sesuai dengan jenis suara dan materi lagu yang telah ditentukan.
2. Tim teknis mengumpulkan video pembelajaran kepada pengurus untuk diunggah ke penyimpanan online (*Google drive*)
3. Pengurus membagikan *link* file online tersebut kepada seluruh anggota agar video pembelajaran bisa diakses dan dipelajari.
4. Seluruh anggota mempersiapkan aplikasi metronome, *handphone* atau laptop untuk digunakan pada saat latihan rutin bersama kelompok.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan persiapan pelatihan dimasa pandemi Covid-19



Gambar 2. Dokumentasi file video pembelajaran di google drive

Pada Gambar diatas tampak file video pembelajaran yang sudah diunggah oleh pengurus ke *google drive* dan dapat diakses dan dipelajari oleh anggota PSM UNPAD. Selain itu pada gambar 4.3 juga tampak tim teknis sedang mempraktekan materi latihan berdasarkan jenis suara seperti sopran, alto, tenor, dan bass disertai dengan partitur berupa notasi angka yang ditampilkan di samping penyanyi. Karya yang dipelajari melalui video pembelajaran tersebut adalah lagu Tanah Airku, Hari Merdeka, Maju Tak Gentar, Indonesia Pusaka, Garuda Pancasila, Pada Pahlawan, Getuk Latrut, Hitam Manis, dan Kebyar-kebyar.

Berikut contoh tangkapan layar dari cuplikan video pelatihan yang diberikan kepada penyanyi paduan suara Mahasiswa Universitas Padjajaran



Gambar 3. Dokumentasi video pembelajaran lagu Tanah Air Ku (Tenor)

Pada gambar diatas tampak salah satu tim teknis bernama Raihan yang sedang menyanyikan salah satu karya pada pelatihan daring yaitu lagu Tanah Airku dengan part tenor. Dalam video tersebut beliau menyanyikan notasi nya terlebih dahulu, lalu setelah itu menyanyikan dengan lirik lagu berserta dilampirkan partitur lagu tersebut disamping penyanyi. Video pembelajaran tersebut telah dibuat berdasarkan jenis suara yang berbeda. Seperti contoh hal nya penyanyi sopran menonton video pembelajaran untuk suara sopran begitupun sama hal nya dengan devisi suara yang lainnya seperti Alto, Tenor, dan Bass.

Dalam mempersiapkan pelatihan *hybrid* pada bulan Februari 2021-Juni 2021, ada beberapa tahapan persiapan yang dilakukan oleh pengurus seperti:

1. Pengurus membuat tata tertib/peraturan yang akan digunakan baik untuk anggota yang mengikuti kegiatan secara daring maupun luring berikut.
2. Pengurus mempersiapkan salinan karya berupa digital untuk daring dan print out untuk luring.
3. Pengurus mempersiapkan tempat latihan.
4. Pengurus mempersiapkan peralatan yang digunakan seperti tiga buah laptop, lima buah handpone, alat musik keyboard atau piano serta alat alat yang menyangkut dengan protokol kesehatan seperti *thermogun*, perlengkapan cuci tangan, dan *face shield*.
5. Seluruh anggota wajib mematuhi peraturan yang telah dibuat.

6. Seluruh anggota yang mengikuti latihan secara daring mempersiapkan peralatan seperti partitur digital, alat tulis, laptop atau handphone yang sudah terinstal aplikasi *zoom meet*.

Pada kali ini karya yang dipersiapkan untuk dipelajari adalah : Anima Christi, Der Schmidt, Java jive, Georgia On My Mind dan History.

Dalam mempersiapkan pelatihan daring pada bulan Juli 2021-Agustus 2021, ada beberapa tahapan persiapan yang dilakukan oleh semua anggota seperti:

1. Semua anggota mempersiapkan aplikasi metronome. Hal ini berguna sebagai acuan tempo ketika latihan daring.
2. Anggota mempersiapkan satu buah laptop atau handphone yang sudah terinstal aplikasi *Zoom Meet*
3. Tim Teknis mempersiapkan alat musik keyboard atau piano untuk membantu acuan nada saat latihan berkelompok.
4. Semua anggota mempersiapkan salinan karya baik secara print out atau digital.
5. Mempersiapkan koneksi internet yang mendukung, dan ruangan yang kondusif agar sesi latihan daring berjalan lancar.

Proses Pelatihan Daring (Juli 2021 – Desember 2021)

Kegiatan latihan daring dilaksanakan menggunakan video pembelajaran yang sudah dibuat oleh tim teknis sebelumnya. Video pembelajaran tersebut berisi materi lagu yang akan dipelajari. Tim teknis mengunggah video pembelajaran tersebut kedalam file *online* yaitu *google drive* agar bisa diakses dan dipelajari oleh anggota PSM UNPAD. Pada tahapan prosesnya pelatihan nya yakni sebagai berikut :

1. Seluruh anggota mengakses dan mempelajari video pembelajaran yang telah dibuat tim teknis
2. Setelah video pembelajaran dipelajari dalam waktu kurang satu minggu, lalu seluruh

anggota mengikuti latihan berkelompok suara melalui *Google Meet*

3. Semua Anggota memasuki *Google Meet* untuk latihan berkelompok
4. Membaca doa sebelum melakukan latihan
5. Warming up: pernapasan, vokalisasi.
6. Pembahasan karya yang sudah dipelajari sebelumnya
7. Sesi pengetesan perindividu
8. Evaluasi
9. Penugasan rekaman suara masing-masing
10. Pengumpulan tugas rekaman suara
11. Tim teknis mengevaluasi hasil rekaman

Proses Pelatihan Hybrid (Februari 2021 – Juni 2021)

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dan pelatih saat pemerintah mulai melonggarkan kebijakan kegiatan masyarakat terkait dengan pandemi Covid-19 pelatih mulai mencoba dengan pelatihan dengan sistem *hybrid* yaitu kombinasi kegiatan latihan luring dan daring sehingga kegiatan latihan luring bisa diikuti secara simultan oleh anggota yang tidak bisa mengikuti secara daring. Pelatih berharap anggota yang tidak bisa mengikuti kegiatan latihan luring tetap bisa berkontribusi dan berkarya dimasa pandemi Covid-19. Selain itu dijelaskan juga bahwa pelatihan dilakukan selama kurang lebih dua jam.

Pada proses kegiatannya yakni memiliki tahapan sebagai berikut :

1. Anggota yang mengikuti latihan dengan cara daring atau pun luring di latihan hybrid ini, harus mematuhi dan memahami peraturan yang dibuat oleh choral development
2. Membaca doa sebelum melakukan kegiatan latihan
3. Warming up : membahas postur tubuh, pernapasan, *vocalizing*
4. Pembahasan karya
5. Rekaman suara pada latihan luring ditiap kelompok suara
6. Hasil rekaman penyanyi luring dibagikan ke penyanyi daring sebagai *voice guide* saat rekaman

7. Anggota yang mengikuti secara daring melakukan rekaman
8. Hasil rekaman daring dikumpulkan
9. Evaluasi.

Lalu disisi lain pada kegiatan latihan secara luring di sistem *hybrid* ini berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dan pelatih, anggota harus beradaptasi dengan bernyanyi menggunakan masker, terlebih ketika saat membuka mulut penyanyi harus sering memperbaiki posisi masker yang dipakai. Hal tersebut merupakan hal yang baru dilakukan dikegiatan latihan luring jika dibandingkan sebelum masa pandemi Covid-19. Tetapi walaupun menggunakan masker ketika bernyanyi menurut hasil wawancara antara peneliti dan pelatih, pelatih mengatakan bahwa suara yang dihasilkan penyanyi pun bisa terdengar dengan baik dikarenakan ditunjang dengan teknik vokal yang benar. Berikut dokumentasi ketika proses latihan Luring.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan pelatihan Luring di sistem *hybrid*

Pada gambar diatas tampak proses latihan luring sedang berlangsung dengan protokol kesehatan yang diterapkan, seperti jaga jarak, dan menggunakan masker. Dalam kegiatan luring semua anggota menggunakan *print out* partitur dan dipimpin secara langsung oleh pelatih. Dalam kegiatan tersebut juga disediakan *handphone* untuk kamera yang tepat langsung didepan pelatih untuk pengambilan gambar bagi anggota yang mengikuti latihan secara daring.

Proses Pelatihan Daring Pada Bulan Juli 2021 – Agustus 2021

Dalam prosesnya pelatihan daring kali ini memiliki tahapan yang berbeda dibanding kan pelatihan daring sebelumnya, yakni kegiatan pelatihannya diadakan menjadi dua kali dalam satu minggu yakni diadakan latihan kelompok kecil dan juga latihan gabungan. Pada proses latihan gabungan memiliki tahapan sebagai berikut :

1. Berdoa sebelum melakukan latihan
2. Warming up, pernapasan, vocalizing.
3. Breakout room/pembagian room untuk ke kelompok kecil
4. Latihan kelompok kecil
5. Breakout room/pembagian room untuk ke kelompok besar
6. Latihan kelompok besar
7. Breakout room/ untuk kembali ke room utama
8. Latihan bersama pelatih utama kang Arvin
9. Evaluasi

Hasil Akhir Pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dan tim teknis, dengan pola kegiatan seperti ini mampu mencapai tujuan pelatihan yakni menambah pembendaharaan lagu. Hal itu dilihat berdasarkan hasil evaluasi latihan melalui pertemuan online dengan *Google meet* yang dilakukan setiap minggu dan hasil rekaman suara masing-masing anggota. Hasil dari kegiatan ini merupakan konser virtual “konser *hybrid*”. Dikonser ini hasil video rekaman anggota pada latihan luring di gabung dengan hasil video rekaman anggota pada latihan daring yang dilakukan dirumah masing-masing.

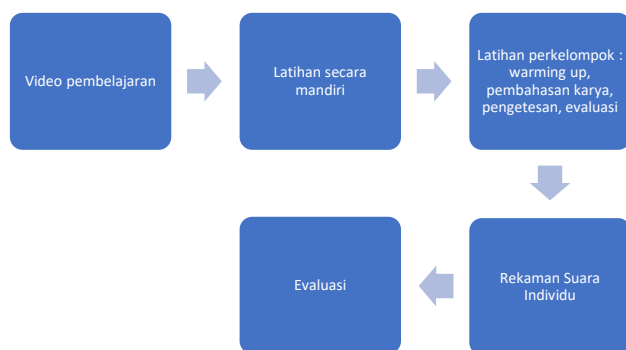
Strategi Pelatihan

Pada pembahasan ini peneliti memfokuskan kepada strategi pelatihan paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil temuan yang sudah peneliti temukan dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, mengenai bagaimana persiapan, proses dan hasil akhir, menyatakan bahwa ada dua strategi

pelatihan yang diterapkan yaitu pelatihan yang dilakukan secara daring, dan pelatihan yang dilakukan dengan menggabungkan daring dan luring. Pelatih paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran menyebutnya dengan *Hybrid*. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa ada kesamaan bentuk kegiatan tersebut dengan model *Blended Learning*, yaitu gabungan pembelajaran ruang kelas dan pembelajaran online yang mencakup beberapa kemudahan kursus online tanpa kehilangan kontak tatap muka sepenuhnya (Rovai, dan Jordan, 2004).

Maka dari itu peneliti paparkan bahwa strategi pelatihan paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran dimasa Pandemi Covid-19 yang pertama yaitu pelatihan daring dengan menggunakan video pembelajaran dan dilakukan pelatihan perkelompok secara daring. Lalu strategi yang kedua adalah pelatihan dengan model *blended learning*. Dan yang ketiga pelatihan daring dengan pola kegiatan latihan kelompok kecil dan latihan gabungan.

Strategi Pelatihan Daring Paduan Suara Mahasiswa Universitas Padjadjaran Di Masa Pandemi Covid-19. Pelatihan daring yang dilakukan pada Bulan Juli 2020 - Desember 2021 yakni menggunakan strategi dengan menggunakan video pembelajaran, dan dilakukan juga latihan perkelompok secara daring. Strategi pelatihan seperti ini memiliki pola atau urutan kegiatan sebagai berikut.



Gambar 5. Diagram proses latihan

Pada pelatihan daring seperti ini latihan secara mandiri bisa terbilang lebih dominan. Selain itu juga tahap evaluasi terjadi dua kali yaitu evaluasi pada saat latihan perkelompok, dan juga mengevaluasi dari hasil rekaman suara. Tujuan menggunakan video pembelajaran agar anggota dapat mempelajari secara mudah materi lagu baru. Lalu setelah itu dilakukannya latihan secara daring perkelompok tujuannya yaitu tim teknis bisa memberikan arahan secara langsung kepada anggota kelompoknya. Selain itu juga ada tahap pengetesan dan rekaman suara perindividu hal ini memiliki tujuan yaitu tim teknis bisa mengetahui, dan mengontrol kemajuan tiap anggotanya.

Lalu pada strategi pelatihan daring yang pada Bulan Juli 2021-Agustus 2021, yaitu menggunakan strategi pelatihan dengan membuat agenda latihan kelompok kecil dan latihan gabungan. Pola latihan seperti ini bertujuan menciptakan suasana baru dalam latihan secara daring, selain itu juga pelatih utama agar dapat memberi arahan secara langsung kepada seluruh anggota.

Berdasarkan temuan mengenai pelatihan daring yang sudah dilakukan oleh paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran, peneliti berpendapat bahwa pelatihan daring memiliki kelemahan. Kelemahan tersebut yaitu anggota tidak merasakan suasana bernyanyi paduan suara. Karena pada proses pelatihan daring yang dilakukan penyanyi PSM UNPAD, anggota hanya bernyanyi secara perorangan atau solo, tidak bernyanyi secara serempak. Sedangkan seharusnya suara yang dihasilkan dari paduan suara merupakan bunyi yang serempak dari banyak anggota paduan suara (Simanungkalit, 2008). Begitupun dengan materi yang lainnya seperti pembentukan suara dalam paduan suara, ataupun hal yang berkaitan dengan intonasi, tempo, dinamika, peneliti berpendapat hal itu tidak bisa maksimal dilakukan ketika pelatihan daring karena terkadang terjadi gangguan pada koneksi internet, dan juga terjadi gangguan-gangguan dengan kondisi lingkungan pada setiap anggota.

Strategi Pelatihan Paduan Suara Dengan Model *Blended Learning*

Strategi pelatihan dengan model *Blended learning* ini dilakukan dengan tujuan agar anggota yang tidak bisa mengikuti latihan secara luring tetap bisa ikut berkontribusi dan berkarya. Dengan hal ini pelatih mencoba menggabungkan antara pelatihan tatap muka dengan pelatihan online/daring.

Pada pelatihan model *blended learning* juga terdapat urutan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan sebagai representasi dari strategi (Bellack, 1970). Berdasarkan temuan tersebut peneliti berpendapat bahwa terdapat beberapa unsur yang berkaitan dengan *blended learning* yakni adanya tatap muka, belajar mandiri, pemanfaatan aplikasi yaitu dengan menggunakan *Zoom Meet*, tutorial, kerjasama dan evaluasi. (Nurhadi, 2020)

Tetapi peneliti berpendapat kegiatan latihan yang sudah dilakukan oleh PSM Unpad tersebut memiliki kekurangan/kelemahan yaitu dalam hal suasana bernyanyi paduan suara, peneliti menilai bahwa suasana bernyanyi dalam paduan suara hanya bisa dirasakan dengan baik oleh anggota yang mengikuti latihan secara luring sedangkan anggota yang mengikuti latihan secara daring tidak dapat merasakan bernyanyi dalam paduan suara. Begitupun juga pelatih tidak maksimal melakukan interaksi kepada penyanyi yang mengikuti latihan dengan cara daring, dan pelatih hanya dapat mengetahui hasil latihan penyanyi daring melalui rekaman suara saja.

Materi yang dibahas pada latihan daring yang dilakukan pada bulan juli 2020-2021 yaitu materi lagu dengan dikategorikan sebagai lagu wajib nasional, dan lagu hiburan. Sedangkan materi yang dibahas pada latihan dengan model *blended learning* dari bulan Februari 2021 sampai Juni 2021 dan daring pada bulan Juli 2021 sampai Agustus 2021 yaitu dikategorikan lagu populer dan lagu rohani.

Tujuan pelatihan daring yang dilakukan pada bulan Juli 2020 – Desember 2020 yakni untuk menambah pembendaharaan lagu. Lalu tujuan pelatihan dengan pola *blended learning* pada bulan Februari 2021 sampai Juni 2021 dan daring pada bulan Juli 2021- Agustus 2021

adalah untuk kegiatan konser virtual. Dimana konser virtual “konser *hybrid*” ini adalah video gabungan antara video rekaman anggota pada latihan luring dan daring. Berdasarkan temuan tersebut peneliti berpendapat bahwa, ada tujuan jelas yang ingin dicapai dari urutan dan pola kegiatan yang diajalkan (Bellack, 1970).

Menurut Santrock (2011) bahwa Masa dewasa awal adalah istilah yang kini digunakan untuk menunjuk masa transisi dari remaja menuju dewasa. Rentang usia ini berkisar antara 18 tahun hingga 25 tahun. Hal itu berkaitan dengan anggota PSM Unpad. Disamping itu peneliti berpendapat bahwa semua pihak baik pelatih, tim teknis, pengurus maupun anggota bekerjasama dengan maksimal untuk dapat melaksanakan kegiatan latihan dimasa pandemi terlihat dari dinamisnya strategi pelatihan yang dibuat. Dengan demikian hal ini berkaitan dengan karakteristik dewasa awal menurut Anderson (1983) yang mengungkapkan bahwa salah satu ciri dewasa awal yakni berorientasi pada tugas.

KESIMPULAN

Setelah melakukan pengamatan, wawancara, dan mendapatkan beberapa dokumentasi kegiatan terkait dengan pelatihan paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran di Masa Pandemi Covid-19 peneliti menyimpulkan bahwa ada urutan dan pola kegiatan yang sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan sebagai representasi dari strategi (Bellack, 1970) oleh paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran dimasa Pandemi covid-19. Dua Pola utama yakni pelatihan secara daring dan *blended learning*. Selain itu peneliti menyimpulkan bahwa ada kelebihan dan kekurangan pada strategi pelatihan paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran di masa pandemi Covid-19.

Kelebihan yang pertama yaitu adanya pola atau urutan kegiatan yang sistematis yang diterapkan untuk mencapai sebuah tujuan pelatihan yang dilakukan oleh paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran. Kelebihan

yang kedua pada persiapan maupun prosesnya semua pihak baik pelatih pengurus dan anggota bekerjasama dengan sangat baik dan maksimal, terlihat dari dinamisnya kegiatan latihan yang dilakukan dimasa pandemi Covid-19 ini. Di masa pandemi covid-19 ini semua kegiatan aktivitas harus mengacu pada kebijakan pemerintah. Saat pemerintah menerapkan kebijakan belajar mengajar dari rumah, maka pelatihan paduan suara mahasiswa Universitas Padjajaran pun harus diubah menjadi daring. Lalu ketika pemerintah melonggarkan kebijakannya, paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran dengan cepat mencoba strategi pelatihan yang baru yaitu menggunakan model *blended learning* yang tujuannya agar semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk bisa mengikuti latihan, dan ikut berkarya ditengah pandemi, walaupun anggota tersebut tidak bisa mengikuti latihan secara langsung luring. Lalu kelebihan yang ketiga yaitu dilihat dari para alumni Paduan Suara Mahasiswa Universitas Padjadjaran yang masih ikut andil dalam membuat strategi pelatihan dan mendukung kegiatan latihan dimasa Pandemi Covid-19 ini. Banyak alumni yang masih aktif menjadi tim teknis membantu peran pelatih dalam mensukseskan kegiatan latihan.

Kekurangan dari pelatihan ini yaitu terletak pada pelatihan daring dimana dalam pelatihan daring, anggota tidak bisa mempraktekkan bernyanyi secara bersama sama sehingga anggota tidak bisa merasakan suasana bernyanyi paduan suara dikarenakan keterbatasan teknologi. Dengan demikian pelatihan daring tersebut dipandang memiliki kelemahan untuk menciptakan suasana latihan bernyanyi paduan suara.

Implikasi dari penelitian ini berpengaruh bagi berbagai pihak, antara lain peneliti sendiri, dan organisasi paduan suara lainnya. Selama melakukan penelitian ini, peneliti menilai terdapat kekurangan peneliti, diantaranya yang berkaitan dengan waktu pelaksanaan penelitian, peneliti tidak mempertimbangkan dengan situasi dan kondisi di masa pandemi covid-19, akibatnya

peneliti tidak bisa mengikuti kegiatan latihan secara luring dikarenakan waktu pelaksanaan penelitian bersamaan dengan kebijakan PPKM diterapkan pemerintah. Berdasarkan kekurangan tersebut direkomendasikan peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan dengan matang mengenai hal yang berkaitan dengan waktu penelitian karena pada masa pandemi covid-19 semua kegiatan tergantung dengan kebijakan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, B. (2019). Peranan Komunikasi Kelompok Paduan Suara Celebration Of Praise Dalam Memperkenalkan Kebudayaan Indonesia. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Brunner, D. L. (1996). CAREFULLY CRAFTING The Choral Rehearsal. *Music Educator Jurnal*, 37-39.
- Cruywagen, S., & Potgieter, H. (2015). The world we live: A perspective on Blended learning and music education in higher education . *The Journal for transdisciplinary research in southern africa*, 1817-4434.
- Hakim, M. S. (2017). *Peranan Panti Sosial Asuhan Anak Dalam Mengembangkan Karakter Kepedulian Sosial Anak (Studi Deskriptif di PSAA Al-Kautsar Lembang)*. Diss. Universitas Pasundan
- Ihsanuddin. (2020, Maret 16). *Jokowi: Kerja dari Rumah, Belajar dari Rumah, Ibadah di Rumah Perlu Digencarkan*. Diambil kembali dari KOMPAS.COM: <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/16/15454571/jokowi-kerja-dari-rumah-belajar-dari-rumah-ibadah-di-rumah-perlu-digencarkan?page=all>
- Nurhadi, N. (2020). Blended Learning Dan Aplikasinya di Era New Normal Pandemi Covid-19. *Jurnal Agriekstensia* , 121-128.

- Putri Sugandhi, D. (2016). Pemanfaatan Hasil Belajar Pada Pelatihan Keterampilan Mekanik Otomotif: Studi Kasus Pada Lulusan Lembaga Pendidikan Keterampilan Pelita Massa.
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 35-40.
- Putri, R. M. (2013). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Melalui Pelatihan Solfegio Pada Sisiwa Kelas VII SMP NegeriI 2 Pangkah Kabupaten Tegal. Diss. Universitas Negeri Semarang
- Sebayang, R. (2020, April 20). *Corona Global : kasus Tembus 2,4 Juta*, . Diambil kembali dari CNBCINDONESIA: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200420065847-4-152977/corona-global-kasus-tembus-24-juta-200-negara-terinfeksi>
- Strinariswari, R. L., & Susettyo, B. (2015). Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara Di SMP Negeri 2 Jepara. *Jurnal Seni Musik. Jurnal Seni Musik*, 4(1). <https://doi.org/10.15294/jsm.v4i1.9297>